

**ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING
DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021-2023**

Skripsi

Diajukan guna menyusun skripsi untuk memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Noor Camalia Putri
2110912120002



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2024

Skripsi

**ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING
DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021-2023**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Noor Camalia Putri

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Dian Rosadi, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 16 Desember 2024



Noor Camalia Putri

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021-2023

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) akibat kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Menurut UNICEF (2023), prevalensi stunting global pada anak di bawah usia 5 tahun mencapai 22,3%, atau sekitar 148,1 juta anak. Indonesia menempati posisi kedua dengan prevalensi stunting tertinggi di kawasan Asia Tenggara, dengan angka 21,5% pada tahun 2023. Di Provinsi Kalimantan Selatan, prevalensi stunting pada tahun 2023 mencapai 24,7%. Penelitian ini bertujuan menganalisis distribusi dan autokorelasi spasial kejadian stunting dengan faktor-faktor seperti kemiskinan, kepadatan penduduk, kejadian diare, ISPA, pemberian ASI eksklusif, dan kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2021-2023. Menggunakan desain studi ekologi dan teknik *purposive sampling* dengan data sekunder, sampel penelitian mencakup 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya autokorelasi spasial global antara kepadatan penduduk dengan kejadian stunting pada tahun 2021. Namun, tidak ditemukan autokorelasi spasial global antara kemiskinan, kejadian diare, ISPA, pemberian ASI eksklusif, dan kejadian BBLR dengan kejadian stunting. Analisis spasial lokal menggunakan LISA mengidentifikasi hubungan autokorelasi signifikan di beberapa kabupaten/kota pada tahun 2021 dan 2023, dengan pola *high-high* dan *low-high*. Kesimpulannya, kejadian stunting di setiap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2021-2023 menunjukkan pola spasial yang bervariasi, dengan beberapa wilayah menunjukkan pola penyebaran (*dispersed*).

Kata kunci: Stunting, demografi, penyakit infeksi, masalah gizi, autokorelasi spasial

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF STUNTING INCIDENTS IN SOUTH KALIMANTAN PROVINCE 2021-2023

Stunting is a condition of failure to thrive in infants (0-11 months) and toddlers (12-59 months) due to chronic malnutrition, especially in the first 1,000 days of life. According to UNICEF (2023), the global prevalence of stunting in children under 5 years of age reached 22.3%, or around 148.1 million children. Indonesia ranks second with the highest prevalence of stunting in the Southeast Asia region, with a figure of 21.5% in 2023. In South Kalimantan Province, the prevalence of stunting in 2023 reached 24.7%. This study aims to analyze the distribution and spatial autocorrelation of stunting incidence with factors such as poverty, population density, incidence of diarrhea, ARI, exclusive breastfeeding, and incidence of LBW in South Kalimantan Province during the period 2021-2023. Using an ecological study design and purposive sampling technique with secondary data, the study sample covered 13 districts/cities in South Kalimantan Province. The results of the study showed a global spatial autocorrelation between population density and stunting incidence in 2021. However, no global spatial autocorrelation was found between poverty, diarrhea, ARI, exclusive breastfeeding, and LBW incidence with stunting incidence. Local spatial analysis using LISA identified significant autocorrelation relationships in several districts/cities in 2021 and 2023, with high-high and low-high patterns. In conclusion, the incidence of stunting in each district/city in South Kalimantan Province during the 2021-2023 period showed varying spatial patterns, with some areas showing dispersed patterns.

Keywords: *Stunting, demographics, infectious diseases, nutritional problems, spatial autocorrelation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021-2023” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selama masa perkuliahan dan pengerjaan laporan tugas akhir ini.
2. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd., FISPH., FISCAM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.
3. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian.
4. UP Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M. Kes yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian.
5. Dosen pembimbing utama Dian Rosadi, SKM., MPH, Dosen pembimbing pendamping Rudi Fakhriadi, SKM., M. Kes (Epid), yang telah berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

6. Kedua dewan penguji Hadrianti HD Lasari, SKM., MPH dan Fahrini Yulidasari, SKM., MPH, yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga laporan tugas akhir ini menjadi semakin baik.
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang telah mengizinkan pemberian data sekunder untuk keperluan penyusunan skripsi.
8. Kepala Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan yang telah mengizinkan pemberian data sekunder untuk keperluan penyusunan skripsi.
9. Kepala Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Selatan yang telah mengizinkan pemberian data sekunder untuk keperluan penyusunan skripsi
10. Ayahanda Nur Aini dan Ibunda Halimah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas segala doa yang di berikan kepada penulis. Bukan penulis yang hebat, tapi doa dari ayahanda dan ibunda lah yang hebat membuat penulis bisa bertahan sampai sejauh ini.
11. Saudara tersayang penulis kepada Aurelia yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.
12. Kepada sahabat terbaik saya yaitu Intan Novika Sari. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan setiap keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
13. Kepada Kepala 10, Shofa, Melly, Kamilah, Ami, Zahra, Tria, Ratih, Tata, dan Indah. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga detik ini.

14. Keluarga besar Epidemiologi 2021 dan rekan-rekan mahasiswa PSKM 2021, terimakasih atas doa, semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

15. Kepada sahabat saya Nuril, Dewi, Windul, Omeng, Melly, Sanah, Lazia, dan Amin. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 16 Desember 2024

Noor Camalia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Stunting.....	21
B. Kerangka Konseptual UNICEF (1990)	30
C. Sistem Informasi Geografis	44
D. Analisis Spasial	48
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	56
A. Landasan Teori	56
B. Kerangka Teori.....	58
C. Kerangka Konsep	59
D. Hipotesis Penelitian	59

BAB IV METODE PENELITIAN	61
A. Rancangan Penelitian	61
B. Populasi dan Sampel.....	61
C. Instrumen Penelitian	63
D. Variabel Penelitian	64
E. Definisi Operasional	64
F. Prosedur Penelitian	67
G. Teknik Pengumpulan Data	70
H. Analisis Data	73
I. Tempat dan Waktu Penelitian	76
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Analisis Deskriptif.....	77
B. Analisis Univariat	110
C. Analisis Bivariat	117
BAB VI PENUTUP	163
A. Simpulan.....	163
B. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Panjang Badan atau Tinggi Badan Menurut Umur (PB/U atau TB/U) Anak Usia 0-69 Bulan	24
4.1	Daftar Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan	62
4.2	Definisi Operasional Analisis Spasial Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023	64
4.3	Tempat dan Waktu Penelitian Analisis Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021-2023..	76
4.4	Biaya Penelitian Analisis Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021-2023.....	77
5. 1	Hasil Uji Univariat Global Moran's I Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	110
5.2	Hasil Uji Bivariat Global Moran's I kejadian stunting dengan kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	117
5.3	Hasil Uji Bivariat Global Moran's I Kejadian Stunting dengan Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	125
5.4	Hasil Uji Bivariat Global Moran's I Kejadian Stunting dengan Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	133
5. 5	Hasil Uji Bivariat Global Moran's I Kejadian Stunting dengan Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	140

5.6	Hasil Uji Bivariat Global Moran's I Kejadian Stunting dengan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021- 2023.....	147
5.7	Hasil Uji Bivariat Global Morans' I Kejadian Stunting dengan Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori Analisis Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023 berdasarkan Teori Modifikasi UNICEF (1990) dalam BAPPENAS (2015), Kemenkes (2018), dan Cahyono, Manongga, Picauly (2016).....	58
3.2	Kerangka Konsep Penelitian Analisis Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023..	59
5. 1	Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.....	78
5. 2	Grafik Perkembangan Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	79
5. 3	Peta Distribusi Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	80
5. 4	Peta Distribusi Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	81
5. 5	Peta Distribusi Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	82
5. 6	Grafik Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	83
5. 7	Peta Distribusi Spasial Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	84
5. 8	Peta Distribusi Spasial Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	85
5. 9	Peta Distribusi Spasial Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	85
5. 10	Grafik Perkembangan Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	86

5. 11	Peta Distribusi Spasial Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	87
5. 12	Peta Distribusi Spasial Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	88
5. 13	Peta Distribusi Spasial Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	88
5. 14	Grafik Perkembangan Kejadian Diare pada Balita di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	90
5. 15	Peta Distribusi Spasial Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	92
5. 16	Peta Distribusi Spasial Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	93
5. 17	Peta Distribusi Spasial Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	94
5. 18	Grafik Perkembangan Kejadian ISPA pada Balita di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	95
5. 19	Peta Distribusi Spasial Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	97
5. 20	Peta Distribusi Spasial Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	98
5. 21	Peta Distribusi Spasial Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	99
5. 22	Grafik Perkembangan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	100
5. 23	Peta Distribusi Spasial Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	102
5. 24	Peta Distribusi Spasial Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	103
5. 25	Peta Distribusi Spasial Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	104

5. 26	Grafik Perkembangan Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	105
5. 27	Peta Distribusi Spasial Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	107
5. 28	Peta Distribusi Spasial Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	108
5. 29	Peta Distribusi Spasial Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	109
5. 30	LISA Cluster Map Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	112
5. 32	LISA Cluster Map Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	114
5. 34	LISA Cluster Map Kejadian Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	115
5. 36	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	119
5. 38	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	121
5. 40	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	122
5. 42	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	127
5. 44	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	129
5. 46	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	130
5. 48	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	134
5. 50	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	136

5. 52	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian Diare di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	138
5. 54	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	141
5. 56	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	143
5. 58	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian ISPA di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	144
5. 60	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021..	149
5. 62	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022..	151
5. 64	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023..	153
5. 66	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	157
5. 68	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.....	159
5. 70	LISA Cluster Map Kejadian Stunting dengan Kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Data
2. Surat Balasan Permohonan Data
3. Data Sekunder Penelitian
4. *Dummy Table*
5. Pembuatan Uji Spasial Menggunakan GeoDa veri 1.20
6. Pembuatan Peta dengan Quantum GIS veri 3.40
7. *Output GeoDa*
8. Dokumentasi